

## **BIMBINGAN BELAJAR CALISTUNG (MEMBACA, MENULIS DAN BERHITUNG) GRATIS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR**

**Jojo Silalahi<sup>1</sup>, Cikep Kosasih Galingging<sup>2</sup>, Lidya Evauli Hutabarat<sup>3</sup>,  
Debora Sintiya Hutabarat<sup>4</sup>, Agustia Raspasuni Sembiring<sup>5</sup>,  
Rosintan Yorini Siahaan<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Agama Kristen, FKIP, Universitas HKBP Nommensen  
<sup>2, 3, 4, 5, 6</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas HKBP Nommensen  
Jalan Sutomo No. 6 Medan, Indonesia  
<sup>1</sup>e-mail: jojosilalahi@uhn.ac.id

### **Abstrak**

Pelaksanaan bimbingan belajar “calistung” (membaca, menulis dan berhitung) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa. Kegiatan ini merupakan bagian program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh lima orang mahasiswa bersama satu orang dosen pembimbing lapangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan. Metode kegiatan dilakukan dengan memberikan bimbingan belajar gratis setiap harinya kepada siswa-siswi kelas satu hingga kelas enam usai jam pelajaran sekolah. Selain bimbingan belajar, kegiatan untuk meningkatkan kreativitas seni siswa juga dilakukan dengan menyelenggarakan latihan minat dan bakat di hari Jumat dan Sabtu. Kegiatan ini dinilai berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata *posttest* dari nilai rata-rata *pre-test* dan pertunjukan kreativitas siswa yang baik dalam penampilan drama dalam Bahasa Inggris, bernyanyi dan menari tari tradisional pada saat pelaksanaan pentas seni yang diselenggarakan pada hari terakhir kegiatan.

**Kata Kunci:** bimbingan belajar, membaca, menulis, berhitung

### **Abstract**

*The implementation of free “calistung” (reading, writing and arithmetic) tutoring at Tarutung 173105 Public Elementary School, North Sumatra from 3 – 25 February 2023 aims to improve students' literacy and numeracy competencies. This activity was part of a community service program carried out by five students together with one field supervisor at the Teaching and Education Faculty, University of HKBP Nommensen Medan. The activity method is carried out by providing free tutoring every day to students in grades one through grade six after school hours. In addition to tutoring, activities to increase students' artistic creativity are also carried out by holding interest and talent training on Friday and Saturday. This activity was considered successful with indicators of an increase in the posttest average score from the pre-test average score and good student creative performances in drama performances in English, singing and dancing traditional dances during art performances which held on the last activity.*

**Keywords:** tutoring, reading, writing, counting

## **PENDAHULUAN**

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru-guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal (Suherman, 2005). Bimbingan belajar membantu siswa memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar (Mulyadi, 2010). Bimbingan belajar merupakan upaya mengoptimalkan perkembangan peserta didik (Erica, 2016). Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa bimbingan belajar merupakan bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengoptimalkan perkembangan siswa melalui pengembangan suasana belajar yang kondusif agar siswa memiliki kemampuan mengatasi kesulitan belajar seperti kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung.

Keterampilan membaca, menulis, dan berhitung merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa-siswa di sekolah dasar (Sufa & Setiawan, 2020). Siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca akan mengakibatkan ketidakmampuan dalam menangkap pesan-pesan tulisan, karena semua mata pelajaran disampaikan melalui tulisan baik dalam bentuk huruf, angka-angka dan simbol-simbol (Fathurohman & Ulya, 2021). Keterampilan membaca saling berkaitan dengan keterampilan menulis yang dimiliki oleh seseorang. Siswa yang memiliki kemampuan menulis erat kaitannya dengan memiliki kemampuan membaca karena pada dasarnya menulis adalah merekam bacaan dalam bentuk tulisan. Siswa yang memiliki literasi membaca yang bagus juga akan mampu untuk menuliskan kalimat yang tertata, karena perbendaharaan kata yang dimilikinya lebih banyak daripada siswa yang tidak memiliki keterampilan membaca. Siswa juga akan lebih mampu menuliskan ide kreatif yang dimilikinya (Rinawati et al., 2020).

Siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan belajar, umumnya mengalami kesulitan dalam keterampilan dasar yaitu membaca, menulis dan berhitung. Membaca, menulis dan berhitung merupakan keterampilan dasar dalam usaha memahami mata pelajaran yang lain. Karena itu siswa yang mengalami

kesulitan belajar dalam keterampilan dasar tersebut perlu memperoleh perhatian yang serius agar dapat mengikuti pelajaran dengan lancar (Abdullah, 2016). Oleh dasar pemikiran akan pentingnya keterampilan membaca, menulis dan berhitung bagi siswa-siswi sekolah dasar sebagaimana uraian sebelumnya maka program utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan bimbingan belajar membaca, menulis dan berhitung. Dengan pelaksanaan bimbingan belajar membaca, menulis dan berhitung maka tujuan pengabdian ini yaitu agar siswa-siswi yang memiliki kesulitan membaca, menulis dan berhitung dapat mengatasi kesulitan belajar dan memiliki kompetensi literasi dan numerasi yang baik.

## **METODE**

Metode kegiatan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan dengan melakukan praktik langsung ke lapangan. Sebelum melakukan kegiatan, tim pelaksana yang terdiri dari satu orang dosen dan lima orang mahasiswa melakukan observasi ke lapangan dan memohon ijin pelaksanaan PkM ke pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah. Setelah ijin diperoleh maka dalam pertemuan lanjutan, tim pelaksana kegiatan menawarkan program dan jadwal kegiatan pengabdian kepada pihak sekolah. Setelah program dan jadwal kegiatan yang ditawarkan tim pelaksana diterima oleh pihak sekolah maka kegiatan pengabdian dapat dimulai.

Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di SD Negeri 173105 Tarutung, Sumatera Utara. Jarak kota Medan ke kota Tarutung sekitar 282km dan dapat ditempuh dengan transportasi darat dengan waktu tempuh sekitar tujuh jam. Selama kegiatan, tim pelaksana pengabdian yang terdiri dari lima orang mahasiswa dan satu orang dosen pembimbing lapangan tinggal dalam satu rumah yang dijadikan sebagai posko.

SD Negeri 173105 Tarutung dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Junikaya Tampubolon, SPd. Bersama kepala sekolah ada sembilan guru pengajar dan satu orang pegawai administrasi. Kesembilan orang tenaga guru pengajar terdiri dari enam orang guru yang bertugas sebagai wali kelas satu sampai enam, satu orang guru mengajar olah raga, satu orang guru mengajar agama Kristen dan satu orang

guru mengajar agama Islam. Jumlah keseluruhan siswa dari kelas satu sampai kelas enam untuk tahun ajaran 2022/2023 adalah berjumlah 204 siswa. Dari jumlah 204 siswa SD Negeri 173105, siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian adalah siswa kelas satu hingga kelas empat yang berjumlah 140 orang siswa. Sementara siswa kelas lima dan kelas enam tidak ikut sebagai peserta dalam pengabdian dikarenakan siswa kelas lima yang berjumlah 32 orang sedang dipersiapkan untuk mengikuti perlombaan yang diadakan di tingkat Kabupaten Tapanuli Utara sementara siswa kelas enam yang berjumlah 32 sedang dipersiapkan untuk mengikuti ujian nasional.

Kegiatan berlangsung dari tanggal 3-25 Februari 2023 dengan program utama kegiatan pada pelaksanaan bimbingan belajar membaca, menulis dan berhitung untuk selanjutnya disingkat dengan bimbingan belajar Calistung. Selain pelaksanaan bimbingan belajar Calistung, kegiatan pengembangan bakat siswa dalam bidang seni suara, seni tari dan seni drama juga dilakukan.

Bimbingan belajar Calistung dimulai dengan terlebih dahulu mengadakan *pre-test* kepada siswa-siswi. Adapun tujuan pelaksanaan *pre-test* adalah untuk mengetahui tingkat kompetensi Calistung siswa per kelas (Pratiwi et al., 2021). Dari hasil *pre-test* diperoleh data tentang jumlah siswa yang perlu mendapat bimbingan belajar secara khusus. Siswa yang masih memiliki kompetensi Calistung yang lemah dikumpulkan dalam satu kelompok bimbingan untuk mendapatkan perhatian yang lebih (Sari, 2018). Bimbingan belajar dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar jam sekolah usai atau tepatnya setelah mereka istirahat makan siang yaitu dari jam 13.00-16.00 WIB.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran TCL (*Teacher Centered Learning*) (Sudrajat, 2008). Metode pembelajaran TCL merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru sebagai pembimbing (Emaliana, 2017). Metode ini dipilih agar guru pembimbing yang dalam hal ini tim pelaksana kegiatan dapat lebih leluasa mengorganisir kelas, materi ajar dan siswa agar tujuan belajar dan pembelajaran tercapai (Risdianti, 2021; Suyono & Hariyanto, 2011). Metode TCL diterapkan secara interaktif dengan pengajaran langsung.

Selain pelaksanaan bimbingan belajar Calistung, kegiatan juga diisi dengan mengadakan pelatihan minat dan bakat dalam bidang seni yaitu seni tari, seni drama dan seni suara. Kegiatan pelatihan minat dan bakat ini dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu. Pelatihan dilaksanakan melalui pemberian latihan bernyanyi, latihan menari tarian tradisional dan modern serta latihan drama dalam Bahasa Inggris. Hasil latihan akan ditampilkan dalam pentas seni siswa yang dilaksanakan pada hari terakhir kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PkM melalui pelaksanaan bimbingan belajar Calistung di sekolah sasaran SD Negeri 173105 dimulai setiap hari kerja dari tanggal 3-25 Februari 2023 berjalan dengan baik. Setiap kegiatan diawali dengan pemberian salam dan doa, kemudian dilanjutkan dengan berbincang seperti menanyakan kabar, sudah makan atau belum dan apakah semangat untuk mengikuti bimbingan belajar (Gambar 1).

Materi bimbingan memuat materi peningkatan kompetensi literasi dan materi bimbingan peningkatan kompetensi numerasi. Materi disusun berdasarkan kelas oleh masing-masing guru pembimbing. Sebagai contoh dalam bimbingan peningkatan kompetensi literasi untuk kelas satu, siswa dibimbing belajar mengenal huruf dan dilatih menulis atau membaca ulang huruf- huruf yang sudah dipelajari. Bimbingan yang dilaksanakan pada minggu pertama adalah bimbingan dalam peningkatan kompetensi literasi membaca dan menulis sementara pada minggu kedua adalah bimbingan dalam peningkatan kompetensi numerasi mengenal angka dan berhitung.

Di setiap akhir pembelajaran siswa akan menerima latihan mengerjakan soal yang berhubungan dengan mata pelajaran yang baru disampaikan dan kemudian memberikan *feedback* berupa skor atau paraf. Sese kali diberi juga pekerjaan rumah agar orang tua mau terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Setelah selesai dengan latihan dan tugas, maka kelas akan ditutup dengan doa dan pemberian salam.



**Gambar 1 Suasana Bimbingan Belajar di Dalam Kelas**

Tes awal dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran siswa. Setelanya tim kembali melakukan pengajaran sesuai dengan materi yang sama melalui berbagai media seperti media bermain dan bernyanyi. Hal ini dilakukan agar siswa tertarik dalam pembelajaran selanjutnya. Pembimbing juga mengajak siswa berkreasi dan berinovasi dengan menerapkan pengetahuan melalui tulisan, di mana siswa diajak menulis mengingat ataupun bercerita tentang pemahaman materi yang diberikan. Di hari terakhir bimbingan, *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah kompetensi siswa setelah mengikuti bimbingan belajar Calistung meningkat atau tidak (Upa et al., 2022). Dari perbandingan hasil penilaian *pre-test* dan *posttest* untuk setiap kelas yang menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata menjadi indikator adanya peningkatan kompetensi siswa dalam membaca, menulis dan berhitung. Indikator ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar Calistung sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi Calistung siswa-siswi di SD Negeri 173105 Tarutung, Sumatera Utara.

Sementara indikator keberhasilan untuk pelaksanaan pengembangan minat dan bakat seni siswa yang dilakukan khusus di hari Jumat dan Sabtu tampak dalam tingginya minat siswa terhadap kegiatan dan penampilan yang sangat baik pada saat pelaksanaan pentas seni pada hari terakhir. Karena pentas seni dilaksanakan pada hari Jumat yang merupakan hari pelaksanaan ibadah bersama setiap minggunya, maka kegiatan pentas seni dilakukan setelah melaksanakan ibadah. Ibadah dilaksanakan di dua tempat, satu tempat untuk yang beragama Islam dan dipimpin oleh guru agama Islam dan satu tempat untuk yang beragama Kristen yang dipimpin oleh dosen yang adalah seorang pendeta.

Pentas seni drama dalam bahasa Inggris mendapat apresiasi khusus dari para guru karena siswa-siswi dapat berdialog dan bermain drama dalam bahasa Inggris walaupun hanya berlatih dalam waktu singkat. Guru kagum dengan hasil pembelajaran bahasa Inggris dengan metode bermain drama yang dipentaskan karena biasanya mereka hanya mengajar perbendaharaan kata dan kalimat dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Hasil pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode bermain drama menunjukkan bahwa seni turut berperan dalam meningkatkan minat dan kompetensi siswa dalam pembelajaran (Suci, 2019).



**Gambar 2 Pentas Seni Siswa di Halaman Sekolah**

Pentas seni yang dilaksanakan pada hari terakhir kegiatan juga merupakan hari perpisahan tim pelaksana dengan pihak sekolah (Gambar 2). Pentas seni yang telah terselenggara dengan sangat baik dan siswa dapat memberikan penampilan yang terbaik sehingga mendapatkan banyak pujian dari para guru. Pada akhir kegiatan tim dan peserta serta pihak sekolah melakukan foto bersama (Gambar 3).



**Gambar 3 Foto Bersama Pihak Sekolah dan Pelaksana Kegiatan**

## **SIMPULAN**

Kegiatan PkM telah berjalan dengan baik dan lancar serta tujuan pelaksanaan pengabdian sebagaimana yang direncanakan dalam program tercapai. Walaupun waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar Calistung tergolong singkat karena hanya berlangsung selama tiga minggu namun kegiatan ini sangat berdampak. Dampak kegiatan tampak dalam peningkatan kompetensi literasi dan numerasi siswa-siswi SD Negeri 173105 Tarutung yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa serta pertunjukan hasil latihan pengembangan bakat seni dan tari dalam pelaksanaan pentas seni dan tari yang menampilkan hasil latihan dengan sangat baik. Keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari terjalannya kerja sama yang baik antara tim pelaksana kegiatan dengan pihak sekolah di bawah kepemimpinan ibu Junikaya Tampubolon, S.Pd. sebagai kepala sekolah yang melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, D. (2016). Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berkesulitan Membaca. *Jurnal Suloh*, 1(1).
- Emaliana, I. (2017). Teacher-centered or student-centered learning approach to promote learning?. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 10(2).
- Erica, D. (2016). Hubungan dan pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada sma kafah unggul tangerang. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(1).
- Fathurohman, I., & Ulya, H. (2021). Analisis keterampilan membaca permulaan dan berhitung pada siswa sekolah dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 79-87.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis kesulitan belajar dan bimbingan terhadap kesulitan belajar khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera.
- Pratiwi, T. L., Yanelyn, W., Suksawai, P., Tohmi, N., & Alhaddad, S. (2021, October). Implementasi bimbingan belajar pada siswa kelas xi nongchok pittaya nussorn mattayom school untuk menghadapi ujian nasional bahasa inggris. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 849-856.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85-96.
- Risdianti, D. A. (2021). *Penggunaan model pembelajaran expositori/model pembelajaran yang berpusat pada guru/model pembelajaran konvensional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas*.

- Sari, A. R. (2018). Efektivitas bimbingan belajar menggunakan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan tanggungjawab belajar peserta didik kelas viii smpn 11 bandar lampung tahun ajaran 2017/2018. Disertasi tidak diterbitkan. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Wulan Suci, D. (2019). Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177-184.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. (Online), (<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Sufa, F. F., & Setiawan, M. H. Y. (2020). Memberikan pemahaman tentang membaca menulis berhitung (calistung) kepada orang tua untuk anak usia dini. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 83-89.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Upa, R., & Tangkelangi, N. I. (2022). Pendampingan kegiatan belajar siswa untuk meningkatkan motivasi membaca dan penguasaan kosakata dasar bahasa inggris di mts opu daeng risaju palopo. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 15-20.